

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN VARIASI METODE TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Jani,

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

e-mail: jani.iainta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan dosen dalam mendorong mahasiswa untuk berprestasi seperti dalam penggunaan metode belajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai setelah pembelajaran selesai. Namun tidak semua yang dilakukan oleh dosen dapat mendorong mahasiswa untuk berprestasi secara optimal, sebab akan sangat tergantung pula kondisi dosen dan mahasiswa tersebut, seperti nampaknya berbeda antara prestasi mahasiswa jurusan yang satu dengan jurusan yang lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah di Jurusan Tadris IPS IAIN Tulungagung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Populasinya adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Tadris IPS Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 sebanyak 170 orang. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan Regresi Berganda Non Parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018, dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,288 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,023. Karena nilai $Sig-t$ yaitu $0,023 < 0,05$ maka secara parsial variabel kompetensi dosen (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. 2) Pengaruh Variasi Metode terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018, dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,396 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,018. Karena nilai $Sig-t < 0,05$ yaitu $0,018 < 0,05$ maka secara parsial variabel variasi metode (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. 3) Pengaruh Kompetensi Dosen dan Variasi Metode secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018, dibuktikan dari nilai F_{hitung} 7,307 > F_{tabel} 4,75 dengan $Sig.$ 0,001. Jadi $Sig.$ diperoleh $0,0001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

1. Latar Belakang

Di dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan hal tersebut Dosen dituntut memiliki kompetensi dan latar belakang pendidikan yang memadai, disamping itu dosen perlu mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop-workshop dengan harapan dosen benar-benar memahami bidang tugasnya dalam menghadapi perubahan-perubahan seperti perubahan kurikulum, kemajuan ilmu pengetahuan dan pembaharuan strategi pembelajaran.

Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, dosen tentunya harus mempunyai tujuan yang diarahkan pada tercapainya tujuan pendidikan Nasional, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk sikap serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, dosen hendaknya senantiasa mengingat bahwa subyek pendidikan adalah manusia (mahasiswa), yang dapat dikembangkan segala potensinya baik kemauan, pengetahuan, emosi dan perasaannya. Kegiatan yang dilakukan Dosen merupakan kegiatan secara sadar dan bertujuan. Inti dari kegiatan belajar mengajar adalah terjadinya proses interaksi yakni situasi dimana dialog antar peserta didik (mahasiswa) dan pendidik dosen) yang memungkinkan mahasiswa tumbuh dan berkembang kearah yang dikehendaki oleh dosen, orang tua dan masyarakat.

Diantara usaha yang tidak dapat dilupakan oleh Dosen adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi kegiatann belajar mengajar. Sebab metode mengajar juga bisa berfungsi sebagai motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Hal ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai motivasi ekstrinsik. Menurut Sardiman sebagai motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya, sehingga dapat meningkatkan dan membangkitkan belajar seseorang.

Metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan kata lain interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Oleh karena itu kemampuan dosen dalam mendorong mahasiswa untuk berprestasi seperti dalam penggunaan metode belajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai setelah pembelajaran selesai. Namun tidak semua yang dilakukan oleh dosen dapat mendorong mahasiswa untuk berprestasi secara optimal, sebab akan sangat tergantung pada kondisi dosen dan mahasiswa tersebut, seperti nampaknya berbeda antara prestasi mahasiswa jurusan yang satu dengan jurusan yang lainnya. Hasil pengamatan sementara adalah bahwa dosen yang dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi, disertai dengan pemberian motivasi untuk memacu prestasi.

Berdasarkan kenyataan di atas, dipandang perlu untuk mengadakan penelitian: “Pengaruh Kompetensi Dosen dan Variasi Metode Terhadap Prestasi Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018”.

2. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Dosen mempengaruhi secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018”.
2. Apakah Variasi Metode mempengaruhi secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018”.
3. Apakah Kompetensi Dosen dan Variasi Metode secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018”.

3. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah di Jurusan Tadris IPS IAIN Tulungagung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Populasinya adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Tadris IPS Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 sebanyak 170 orang. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan Regresi Berganda Non Parametrik.

4. Kajian Teoritik

1) Kopetensi Dosen

Kompetensi berarti kewenangan kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal (Purwadarminta, 1998). Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan. Istilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak makna sebagaimana yang dikemukakan sebagai berikut:

- a. Moh. Uzer Usman, membagi tiga yaitu : (1) Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti; (2). Perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan dan (3) Kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak
- b. E. Mulyasa, Kompetensi Guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. dan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen, dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan

2) Variasi Metode

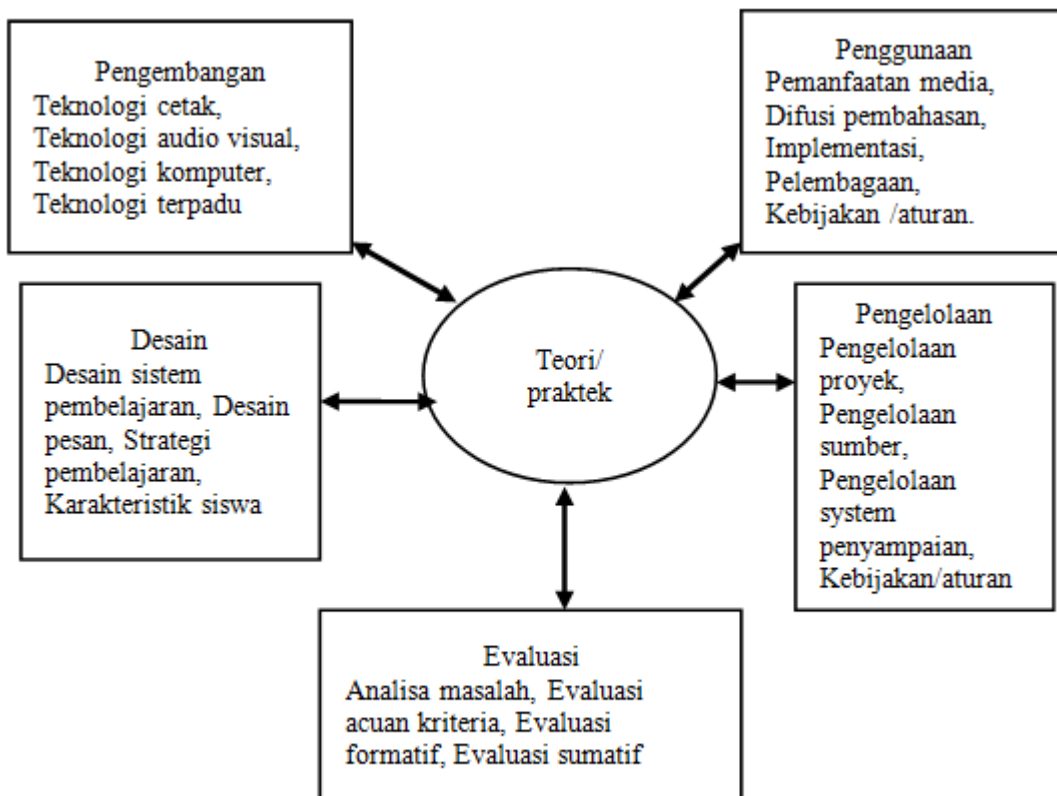
Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses interaksi belajar mengajar, metode yang diperlukan seorang guru bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pelaksanaan pengajaran. Seorang dosen tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila dosen tersebut tidak menguasai satupun ditemukan oleh para ahli pendidikan.

Macam-macam metode: Metode ceramah; Metode latihan siap (drill); Metode Tanya jawab; Metode diskusi atau musyawarah; Metode demonstrasi atau eksperimen; Metode pembagian tugas resistasi (metode resistasi); Metode karya wisata; Metode kelompok kerja atau gotong royong; Metode sistem beregu; Metode sosio drama dan bermain peran. Metode dan teknologi pembelajaran

Kondisi pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi efek metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai suatu hasil belajar yang berbeda pada kondisi pembelajaran yang berbeda. Sedangkan hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari metode pembelajaran kondisi pembelajaran yang berbeda.

Kondisi pembelajaran adalah variabel yang tidak dapat dimanipulasi, tetapi berinteraksi dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Kondisi pembelajaran mencakup: tujuan pembelajaran, karakteristik isi, kendala, dan karakteristik mahasiswa. Salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap hasil pembelajaran adalah karakteristik mahasiswa. Oleh karena itu, agar strategi pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, strategi pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik mahasiswa seperti motivasi berprestasi.

Simon dalam Degeng mengklasifikasikan tiga komponen utama ilmu merancang, yaitu: (1) *alternative goals or requirement*, (2) *possibilities for action*, dan (3) *fixed parameters or constraints*. Sedangkan Nana Sudjana mengklasifikasikan komponen pengajaran menjadi empat, yaitu: (1) tujuan (2) bahan (3) metode dan (4) alat penilaian. Selanjutnya Seels dalam Degeng, dalam paradigma terbarunya mengklasifikasikan teknologi pembelajaran menjadi lima domain. Kelima domain tersebut adalah: rancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi proses serta sumber belajar. Agar lebih jelas kelima domain teknologi pembelajaran tersebut dapat dilihat pada gambar



Gambar 2.2 Domein teknologi pembelajaran

3) Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”, maka perlu diketahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan “prestasi” dan apa yang dimaksud dengan “belajar”. Mas’ud Hasan Abdul Qohar berpendapat prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi belajar siswa adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercemin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah diperoleh oleh peserta didik berupa ilmu pengetahuan, ketrampilan yang dikembangkan di sekolah/madrasah melalui sejumlah mata pelajaran. belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri peserta didik itu dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clark dalam Nana Sudjana hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan

siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangatlah banyak, maka yang memegang peranan dalam pencapaian prestasi ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri maupun lingkungan. Belajar merupakan proses perubahan di dalam diri manusia yang aspek yang mengalami perubahan khususnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

5. Hasil

A. Hasil

Selanjutnya untuk membuktikan rumusan masalah di atas maka dilakukan Uji F untuk mengetahui pengaruh yang bermakna antara variabel independen yang terdiri dari kompetensi dosen (X_1), variasi metode (X_2), secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen prestasi belajar mahasiswa (Y), yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} atau signifikan $F_{hitung} < 0,05$. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table 4.1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,759	2	16,379	7,307	,001 ^a
	Residual	374,353	167	2,242		
	Total	407,112	169			

a. Predictors: (Constant), Variasi_Metode_X2, Kompetensi_Dosen_X1

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Mahasiswa_Y

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 7,307 > F_{tabel} 4,75$ dengan Sig. 0,001. Jadi Sig. diperoleh 0,0001 $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan Kompetensi Dosen dan Variasi Metode secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang bermakna antara variabel independen yang terdiri dari kompetensi dosen (X_1), variasi metode (X_2), secara parsial atau individu terhadap variabel dependen prestasi belajar mahasiswa (Y) maka digunakan Uji t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan $t_{tabel} (0,674)$ atau signifikan $t_{hitung} < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Table 4.2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,106	2,452		8,199	,000
	Kompetensi_Dosen_X1	,088	,038	,175	2,288	,023
	Variasi_Metode_X2	,127	,053	,184	2,396	,018

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Mahasiswa_Y

Berdasarkan output di atas dapat diketahui.

1. Variabel kompetensi dosen (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 2,288 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,023. Karena nilai Sig-t yaitu $0,023 < 0,05$ maka secara parsial variabel kompetensi dosen (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018.
2. Variabel Variasi metode (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,396 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,018. Karena nilai Sig-t $< 0,05$ yaitu $0,018 < 0,05$ maka secara parsial variabel variasi metode (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Variasi Metode terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018.

6. Kesimpulan

1. Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018, dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,288 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,023. Karena nilai Sig-t yaitu $0,023 < 0,05$ maka secara parsial variabel kompetensi dosen (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh Variasi Metode terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018, dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,396 bernilai positif dengan signifikan sebesar 0,018. Karena nilai $Sig-t < 0,05$ yaitu $0,018 < 0,05$ maka secara parsial variabel variasi metode (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Pengaruh Kompetensi Dosen dan Variasi Metode secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2017/2018, dibuktikan dari nilai $F_{hitung} 7,307 > F_{tabel} 4,75$ dengan Sig. 0,001. Jadi Sig. diperoleh $0,0001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Daftar Pustaka

- Abdorrhakman Gintings. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humoniora.
- Degeng NR. (1999). *Ilmu Pengajaran, Takksonomi Variabel*. Jakarta: Diiknas, Dirjend. Dikti Personal LPTK.
- E. Mulyana. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Nana Sudjana. (2002). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sardiman, (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI tahun 2007.
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003.
- Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.